

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5987257>

A		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul :	<b>Seroconversion rates among different designs of COVID-19 vaccines: a network meta-analysis of randomized controlled trials</b>
2	Nama Penulis :	Gatot Soegiarto*, Jonny Fajar, Laksmi Wulandari, Muhammad Anshory, Muhammad Ilmawan, Anisa Asmiragani, Himma Illiyana, Azaria Adam, Sutini Lamadi, Umi Sa'adah, Tubagus Yuantoko, Esi Nanda, Farida Rachmawati, Nabila Rahmadani, Randy Talilah, Madyline Katipana, Sharon Susanto, Maria Hindom, Ufi Anjasari, Nur Hidayah, Nanda Fadilla , Vanela Lekatompessy, Uzi Phoenna, Fredo Tamara, Dessy Kartini, Aditya Mahendra, Andi Permana, Erwin Pasaribu, Kuldeep Dhama, Harapan Harapan. Penulis ke-1 dari 30 Penulis (Status Author dan Penulis Korespondensi)
3	Nama Jurnal :	F1000 Research
B		Peng-index :
		Terindeks Scimago Q1, SJR: 0,939 Diterbitkan oleh Taylor & Francis. Coverage: 2012-sekarang. <a href="https://www.scopus.com/sourceid/21100258853">https://www.scopus.com/sourceid/21100258853</a>
C		Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang tingkat serokonversi di antara desain vaksin COVID-19 yang berbeda. Peneliti membandingkan <b>tingkat serokonversi antara vaksin inaktif</b>, mRNA, dan subunit protein dalam periode tindak lanjut ≤15, 16–30, dan 31–60 hari. Hasil studi menunjukkan bukti bahwa vaksin inaktif dan mRNA memberikan tingkat serokonversi tertinggi di awal, dan vaksin subunit protein mencapai tingkat serokonversi yang serupa dengan vaksin inaktif dan mRNA dalam periode tindak lanjut 31-60 hari. Peneliti juga menjelaskan tentang mekanisme yang mendasari tingkat serokonversi pada masing-masing desain vaksin. Tingkat kedalaman pembahasan sudah cukup dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan kompetensi keahlian peneliti.</li> <li>2. Pada artikel ini juga membahas tingkat serokonversi di antara desain vaksin COVID-19 yang berbeda dari 31 artikel yang dianalisis</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Imunologi Vaksin dan Alergi Imunologi</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Mekanisme Diferensiasi Limfosit T CD4 Pada Sensitisasi dan Paparan Alergen Der P1 Dosis Berbeda Melalui Perubahan Ekspresi <i>Heat Shock Protein 70</i> dan Ligand Notch oleh Sel Dendritik pada tahun 2013.</li> </ol>
D		Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://f1000research.com/articles/11-299">https://f1000research.com/articles/11-299</a></li> <li>2. ISSN/ISBN : E-ISSN:2046-1402</li> <li>3. Jurnal dan/atau Penerbit Predatory? Tidak</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis pertama dan penulis koresponden</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 6 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal : Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics, Biochemistry, Genetics and Molecular Biology, Immunology and Microbiology</li> </ol>
E		Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi : Similarity Index: 12%, Primary Source: 1%</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada</li> </ol>
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )
		<b>(39,23x60%) = 23,54</b>
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya

F	Kategori karya ilmiah dan nilai maksimal (pilih salah satu dengan memberikan tanda √)	Nilai AK
<b>Buku</b>		
1	Buku referensi	40
2	Buku monograf	20
3	<i>Book chapter</i> (internasional)	15
4	<i>Book chapter</i> (nasional)	10
<b>Jurnal</b>		
5	Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	40
6	Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi	30
7	Jurnal internasional terindeks pada basis data non bereputasi	20
8	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti	25
9	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti peringkat 1 dan 2	25
10	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh: CABI atau Index Copernicus International (ICI), sinta 3 dan 4	20
11	Jurnal nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh : akreditasi peringkat 5 dan 6	15
12	Jurnal nasional / jurnal diluar peringkat 1 - 6	10
13	Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	10
<b>Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN)</b>		
14	Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	30
15	Internasional terindeks pada Scopus/IEEE Explore/SPIE	25
16	Internasional	15
17	Nasional	10
<b>Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>		
18	Internasional	10
19	Nasional	5
<b>Disajikan dalam seminar / symposium / lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>		
20	Internasional (fulltex)	5
21	Nasional (fulltex)	3
<b>Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding</b>		
22	Internasional (fulltex, cover, daftar isi)	10
23	Nasional (fulltex, cover, daftar isi)	5
<b>Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum</b>		1
<b>Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga</b>		2
<b>HKI - Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HAKI secara nasional atau internasional</b>		
24	Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 negara)	60
25	Nasional	40
26	Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	20
27	Karya ciptaan desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (termasuk kategori ini : Buku / Modul Ajar)	15
<b>Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan; rancangan dan karya seni monumental yang tidak terdaftar di HAKI tetapi telah dipresentasikan pada forum yang teragenda</b>		
28	Internasional	20
29	Nasional	15
30	Lokal	10
31	Rancangan dan karya seni yang tidak terdaftar HAKI	10